

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab terakhir dalam laporan penelitian ini dipaparkan atau diberikan mengenai (A) Kesimpulan, dan (B) Saran.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data mengenai “Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Gambaran pelaksanaan akreditasi sekolah

Pelaksanaan akreditasi sekolah pada Sekolah Menengah Pertama di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung termasuk dalam kategori **sangat baik**. Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score (WMS)*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,29. Temuan ini semakin diperjelas dengan pemaparan tiap indikator, yaitu:

- a. Pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan dengan pelaksanaan kurikulum nasional yang cukup optimal dilakukan, perencanaan PBM dilakukan secara rutin, pelaksanaan PBM dilakukan sesuai dengan rancana, dan evaluasi PBM

yang memperhatikan tingkat ketuntasan belajar siswa berlangsung sangat baik.

- b. Pelaksanaan administrasi dan manajemen sekolah berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan dengan perencanaan sekolah yang terarah dan terintegrasi, implementasi manajemen sekolah yang konsisten, kepemimpinan sekolah, supervisi, dan administrasi/ketatalaksanaan yang berlangsung sangat baik.
- c. Pelaksanaan organisasi dan kelembagaan berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan dengan pelaksanaan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan jabatan yang diemban. Selain itu konsistensi melaksanakan regulasi sekolah menjadikan sekolah konsisten dalam meningkatkan mutu.
- d. Pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan dengan sarana prasarana sekolah yang selalu siap digunakan dan mudah untuk digunakan oleh *civitas academica* sekolah.
- e. Pelaksanaan ketenagaan berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan dengan ketenagaan yang menyangkut guru dan tenaga TU/ tenaga pendukung lainnya sangat baik.
- f. Pelaksanaan pembiayaan dan pendanaan berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan dengan keterlibatan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menyusun RAPBS, pengalokasian dana yang

professional dan proporsional serta pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel.

- g. Pelaksanaan aspek peserta didik berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan dengan penerimaan siswa yang transparan dan informatif, pengembangan dan pembinaan siswa yang baik serta siswa yang berprestasi.
- h. Pelaksanaan peran serta masyarakat berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan peran serta masyarakat yang menyangkut peran serta masyarakat umum, orang tua dan peran serta komite sekolah/ dewan pendidikan yang berlangsung sangat baik.
- i. Pelaksanaan lingkungan dan budaya sekolah berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan dengan lingkungan sekolah yang kondusif berdasarkan standar pelayanan minimal dan budaya mutu yang selalu dikembangkan oleh sekolah.

## 2. Gambaran peningkatan mutu pendidikan

Gambaran peningkatan mutu pendidikan yang dilihat dari indikator mutu pembelajaran, mutu lulusan, mutu guru, mutu fasilitas sekolah, dan perubahan citra sekolah. Hasil penghitungan dengan menggunakan rumus *Weighted Mean Score (WMS)*, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,44. Hal ini menunjukkan bahwa gambaran peningkatan mutu pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama yang ada di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung berada dalam kategori **sangat baik**. Kesimpulan ini pun didukung pemaparan tiap indikatornya, yaitu:

- a. Pelaksanaan mutu pembelajaran berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan oleh pelaksanaan PBM yang menyenangkan, interaksi dan komunikasi aktif antara guru dan siswa yang terjalin akrab, pengelolaan kelas yang baik, metode mengajar yang bervariasi dan tepat sasaran, guru yang selalu menunjukkan sikap profesional, bahan yang sesuai dan bermanfaat, dan tersedianya fasilitas belajar yang baik dan lengkap.
- b. Pelaksanaan mutu lulusan berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan oleh dengan peningkatan rata-rata hasil ujian nasional dan peningkatan keterampilan siswa.
- c. Pelaksanaan mutu guru berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan oleh kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional guru.
- d. Pelaksanaan mutu fasilitas sekolah berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan oleh upaya sekolah memberikan fasilitas penunjang pendidikan yang sesuai dengan satandar dan aksesibilitas fasilitas yang merata bagi segenap *civitas academica* sekolah.
- e. Pelaksanaan perubahan citra sekolah berada pada kategori **sangat baik**. Hal tersebut ditunjukkan oleh upaya sekolah menunjukan diri sebagai pusat pembelajaran, komunitas pembelajaran, agen perubahan, pewaris kebudayaan, dan pelayan masyarakat sesuai dengan filsafat suatu sekolah didirikan.

### 3. Pengaruh akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan

Berdasarkan kajian pustaka telah diungkapkan bahwa akreditasi sekolah memberikan pengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan temuan penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antara variabel X (Akreditasi Sekolah) dan variabel Y (Peningkatan Mutu Pendidikan) dengan arah positif menunjukkan nilai sebesar 0,817. Mengacu pada tolok ukur yang dibuat oleh Sugiyono (2001: 149) maka koefisien korelasi antara variabel Akreditasi Sekolah dengan Peningkatan Mutu Pendidikan tergolong pada kategori **sangat kuat**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang relevan dengan arah positif antara akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan.
- b. Hasil uji signifikansi, berdasarkan hasil penghitungan Korelasi Spearman Rank menggunakan program SPSS 16.0 for Windows diketahui koefisien korelasi sebesar 0,817 dengan signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa akreditasi sekolah memiliki korelasi yang positif dan **signifikan** dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Koefisien determinasi untuk melihat derajat keterhubungan antar variabel, berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien determinasi sebesar 66,7 %, artinya bahwa peningkatan mutu

pendidikan ditentukan oleh akreditasi sekolah sebesar 66,7 %, sementara sisanya sebesar 33,3% ditentukan oleh variabel lain.

Akhirnya, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian: **“Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung”**, telah terbukti dan diterima.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh tentang Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandung, ada beberapa hal yang perlu direkomendasikan.

### **1. Bagi kepala sekolah**

Secara umum, pelaksanaan akreditasi sekolah dan peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Pertama di lingkungan dinas Pendidikan Kota Bandung berkategori **sangat baik**. Namun hasil analisis jawaban per item terdapat hal-hal yang belum optimal. Berdasarkan hal tersebut, ada beberapa pokok pikiran yang direkomendasikan, yaitu:

- a. Kepala sekolah perlu meningkatkan pemahaman bahwa semua pihak yang terlibat dengan sekolah merupakan kesatuan yang saling mempengaruhi dalam meningkatkan mutu sekolah dan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan sebaiknya dilakukan dengan keterlibatan menyeluruh atas semua komponen-komponen yang ada di

sekolah. Implikasinya, kepala sekolah sebaiknya melibatkan segenap sumber daya yang ada di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Kepala sekolah sebaiknya tidak puas hanya dengan hasil akreditasi sekolah yang dilakukan oleh badan akreditasi. Kepala sekolah sebagai sentral yang bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan sebaiknya melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan mutu secara berkesinambungan.

## **2. Bagi Badan Akreditasi Sekolah**

Badan akreditasi Sekolah dalam melaksanakan tugasnya menilai kinerja suatu sekolah hendaknya melakukan penilaian dengan lebih objektif, dan komperhensif dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang telah ditentukan.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Mengingat masih terbatasnya penelitian tentang penerapan konsep akreditasi sekolah dalam konteks institusi pendidikan, perkenankan saya menganjurkan kepada para peneliti selanjutnya untuk mengkaji penerapan konsep ini secara lebih luas dan tajam dalam konteks organisasi pendidikan.

Selain itu juga mengingat penelitian dengan judul Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan ini merupakan penelitian yang mendalam, untuk hasil yang lebih akurat sebaiknya

penelitian dengan judul yang sama dilakukan dengan waktu yang lebih lama, selain itu juga penggunaan metoda penelitian sebaiknya disesuaikan dengan waktu, biaya dan kemampuan.

